

**ANALISIS DETERMINAN FAKTOR PENDAPATAN  
PARA PEDAGANG DI PASAR REMBIGA KECAMATAN SELAPARANG  
KOTA MATARAM**

Ahmad Suriadi <sup>1)</sup>

Ahmad Suhendri <sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Islam Al-Azhar Mataram

[Suriadahmad@gmail.com](mailto:Suriadahmad@gmail.com)

[hendryfe@yahoo.com](mailto:hendryfe@yahoo.com)

**ABSTRACT**

*This research entitled "Determinant Analysis of Revenue Factor of Merchants in Pasar Rembiga Kecamatan Selaparang Mataram City" This study aims to know the significance of the effect of Capital, Location, and Condition of Trade Place simultaneously, partially, and Dominant to the Revenue of Traders.*

*The type of research used in this study is the method of association (causality). The population of this research is traders in Rembiga market Kecamatan Selaparan Mataram city with a sample of 70 people. The type of data used in this study is Primary data ie data taken directly from the trader by using quesioner. While the data analysis using multiple linear regression analysis.*

*Based on the results of research that has been done, it is concluded from the results of t test analysis found that the variables of Capital, Location and Condition of Selling Place partially significant (meaningful) to Revenue of Merchants in Rembiga Market Selaparang Subdistrict Mataram City. From the results of F test analysis found that the variables of Capital, Location and Condition of Selling Place Simultaneously / Together have significant (meaningful) to the Revenue of Merchants in Pasar Rembiga Kecamatan Selaparang Mataram City. Capital Variable has a dominant influence on Revenue of Merchants in Pasar Rembiga Kecamatan Selaparang Mataram City*

**Keywords:** *Capital, Location, Place of Sale Condition, Merchant's Revenue*

**PENDAHULUAN**

Dalam ilmu ekonomi kita bicara tentang pasar jika ada suatu pertemuan antara orang yang mau menjual dan orang yang mau membeli suatu barang atau jasa tertentu dengan harga tertentu (Gilarso, 1992). Di pasar banyak terdapat para pembeli dan penjual yang sedang melakukan transaksi, para penjual yang menyediakan dan menjual dari hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan serta produk-produk yang banyak jenisnya. Di sinilah terjadinya kegiatan ekonomi yaitu penjual yang sibuk menawarkan berbagai barang yang dijualnya dan para pembeli yang sibuk dengan barang yang dibutuhkannya. Dengan cara tersebut, penjual akan mendapatkan uang dari hasilpenjualan.

Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi pendapatan pedagang pasar yaitu modal. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam suatu produksi. Modal usaha yang relatif besar jumlahnya, akan memungkinkan suatu unit penjualan dengan banyak jenis produk. Dengan cara itu, pendapatan yang akan diperoleh juga akan semakin besar. Akan tetapi, pasar tradisional mayoritas pedagangnya berasal dari masyarakat menengah kebawah. Jadi, dalam mendapatkan suatu modal kebanyakan para pedagang masih mengandalkan hasil pertanian maupun ketrampilannya saja. Padahal jika para pedagang pasar tersebut ingin menambah modal, para pedagang bisa meminjam modal tersebut di bank atau BPR. Pedagang harus pintar-pintar atau berani dalam menentukan modal, karena ketersediaan modal yang dimiliki akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan mereka.

Selain modal, pemilihan lokasi juga sangat penting dalam suatu penjualan. Lokasi sangat berpengaruh besar terhadap pendapatan. Lokasi yang strategis merupakan salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih lokasi. Lokasi yang cocok dijadikan tempat berdagang karena berhubungan langsung dengan konsumen yaitu lokasi yang mudah dijangkau, lokasi yang mudah dilihat oleh para calon pembeli, serta lokasi yang sering dilalui oleh para konsumen yang biasanya berdekatan dengan jalan masuk. Seperti pasar contohnya, pasar adalah salah satu lokasi yang baik untuk dijadikan tempat usaha berjualan, karena di pasar banyak para konsumen berdatangan.

Dengan memilih lokasi yang tepat, para pedagang pasar akan mudah untuk menjual atau menawarkan berbagai barang yang dijualnya kepada para calon pembeli, sehingga akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh. Jadi, dengan pemilihan lokasi yang tepat itulah, pedagang atau penjual di pasar akan mendapatkan pendapatan yang maksimal.

Pasar Rembiga merupakan salah satu pasar tradisional yang berada di kecamatan selaparang kota Mataram, pasar Rembiga ini merupakan salah satu pasar tradisional yang masih tersisa di Kota Mataram, karena di Kota Mataram sudah banyak mall serta supermarket yang membeludak, sehingga keberadaan pasar tradisional ini semakin tergeser oleh pasar moderen.

Keberadaan pasar tradisional ini merupakan tempat bagi masyarakat untuk memasarkan hasil pertanian dan hasil kebunnya. Dan juga pasar tradisional ini biasanya

didominasi oleh para golongan menengah kebawah, hal ini merupakan suatu tempat untuk mencari mata pencaharian bagi masyarakat-masyarakat golongan menengah kebawah, sehingga keberadaan dari pasar tradisional ini sangat baik bagi para pedagang yang memiliki modal yang sedikit.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, keadaan pasar tersebut sudah cukup baik. Tempat-tempat berjualan para pedagang seperti kios tertata cukup baik. Selain itu, kebersihan di pasar tersebut juga terjaga. Hal itu tentu menguntungkan para penjual di pasar dan pasti akan mempengaruhi pendapatan para pedagang. Tetapi dari keadaan tersebut masih banyak kekurangan, yakni lokasi dari pasar Rembiga yang terletak dipinggir kota Mataram, hal ini menyebabkan para pembeli enggan untuk datang ke pasar Rembiga tersebut, sehingga hal ini dapat mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar Rembiga tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian tertarik melakukan penelitian dengan judul tentang “Analisis Determinan Faktor Pendapatan Para Pedagang Di Pasar Rembiga Kecamatan Selaparang Kota Mataram”.

### **Perumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh dari modal, lokasi dan kondisi tempat berjualan secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Rembiga?
2. Bagaimanakah pengaruh dari modal, lokasi dan kondisi tempat berjualan secara simultan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Rembiga?
3. Faktor apakah yang paling dominan dalam mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Rembiga?

### **LANDASAN TEORI**

#### **Definisi Pasar**

Menurut Gilarso (1992) dalam ilmu ekonomi kita bicara tentang Pasar jika ada suatu pertemuan antara orang yang mau menjual dan orang yang mau membeli suatu barang atau jasa tertentu dengan harga tertentu. Para penjual dan pembeli saling bertemu di pasar, Masing-masing dari mereka mempunyai keinginan dan kepentingan sendiri-sendiri. Jika kedua belah pihak tersebut dipertemukan akan terjadi transaksi jual-beli. Faktor penting yang dapat mempertemukan mereka adalah harga, yang terbentuk di Pasar dalam interaksi antara penjual dan pembeli tersebut.

Menurut Boediono (1982) dalam Ilmu Ekonomi pengertian pasar tidak harus dikaitkan dengan suatu tempat yang dinamakan Pasar dalam pengertian sehari-hari. Suatu pasar dalam ilmu ekonomi adalah dimana saja terjadi transaksi antara penjual dan pembeli. Barang yang ditransaksikan bisa berupa barang apapun, mulai dari beras dan sayur-mayur, sampai ke jasa angkutan, uang dan tenaga kerja. Setiap barang ekonomi mempunyai pasarnya sendiri-sendiri.

### **Fungsi Pasar**

Menurut Soeratno (2003) Pasar berperan sangat penting dalam suatu sistem ekonomi. Terdapat 5 fungsi utama pasar dan setiap fungsi mengandung pertanyaan yang harus dijawab oleh sistem ekonomi. Fungsi pasar tersebut adalah

1. Pasar menentukan harga barang. Pada Sistem Ekonomi Pasar, harga merupakan ukuran nilai barang. Jika suatu barang permintaannya meningkat, berarti masyarakat membutuhkan lebih banyak. Alam jangka yang relatif singkat perusahaan tidak bisa menambah jumlah barang yang ditawarkan secara seketika. Akibatnya harga barang tersebut naik. Kenaikan harga suatu barang akan mendorong produsen memproduksi barang tersebut (jawaban masalah *what*).
2. Pasar dapat mengorganisasi produksi. Harga barang di pasar menjadi acuan perusahaan dalam menentukan metode produksi yang paling efisien (jawaban masalah *how*).
3. Pasar mendistribusikan barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan (jawaban masalah *for whom*).
4. Pasar melakukan penjatahan. Konsumsi saat ini dibatasi oleh jumlah barang dan jasa yang dapat dihasilkan saat ini.
5. Pasar menyediakan barang dan jasa untuk masa yang akan datang.

### **Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan**

Menurut Swasta (2000) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dari kegiatan penjualan antara lain :

1. Kondisi dan kemampuan pedagang

Transaksi jual beli melibatkan pihak pedagang dan pembeli. Pihak pedagang harus dapat meyakinkan pembeli agar dapat mencapai sasaran penjualan yang diharapkan dan sekaligus mendapatkan pendapatan yang diinginkan.

2. Kondisi Pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli barang dan jasa meliputi baik tidaknya keadaan Pasar tersebut, jenis Pasar, kelompok pembeli, frekuensi pembeli dan selera pembeli.

### 3. Modal

Setiap usaha membutuhkan untuk operasional usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjualan semakin banyak produk yang dijual berakibat pada kenaikan keuntungan. Untuk meningkatkan produk yang dijual suatu usaha harus membeli jumlah barang dagangan dalam jumlah besar. Untuk itu dibutuhkan tambahan modal untuk membeli barang dagangan atau membayar biaya operasional agar tujuan pewirausaha meningkatkan keuntungan dapat tercapai sehingga pendapatan dapat meningkat.

### 4. Kondisi organisasi perusahaan.

Semakin besar suatu perusahaan akan memiliki bagian penjualan yang semakin kompleks untuk memperoleh keuntungan yang semakin besar dari pada usaha kecil.

### 5. Faktor lain

Faktor lain yang mempengaruhi usaha yaitu periklanan dan kemasan produk.

## **Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu memuat berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain, baik dalam bentuk jurnal maupun skripsi. Penelitian yang ada telah mendasari pemikiran penulis dalam penyusunan skripsi. Adapun penelitiannya yaitu sebagai berikut.

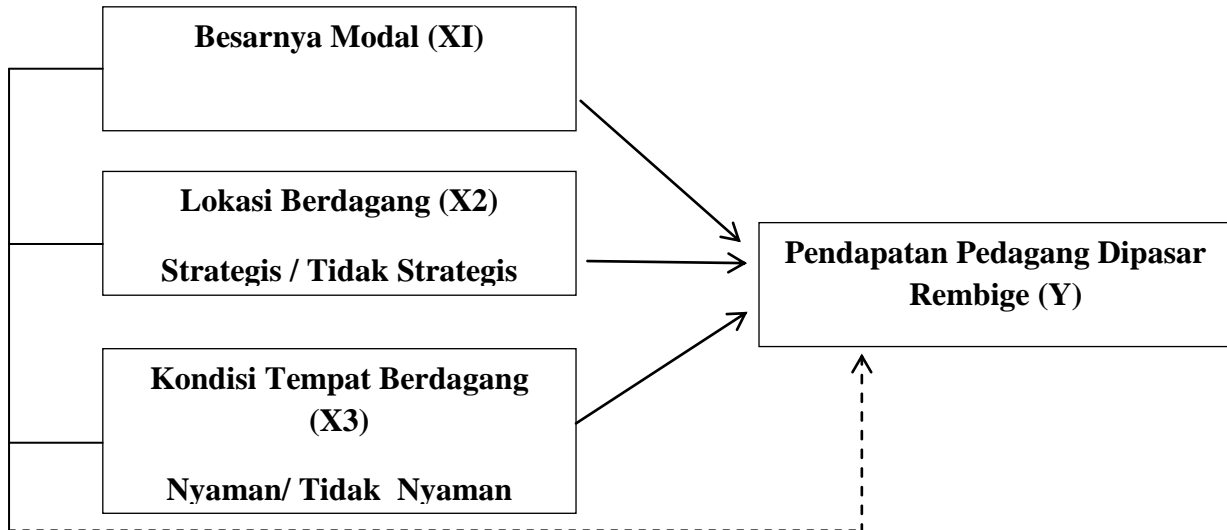
1. Penelitian yang dilakukan oleh (Aryanto, 2011), dengan judul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar setelah Kebakaran di Pasar Kliwon Temanggung. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa.
  - a. Berdasarkan F-hitung  $67,018 > F\text{-tabel } 2,81$ , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima sehingga disimpulkan modal dagang, jam berdagang, dan pengalaman usaha secara serempak berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang Pasar.
  - b. Hubungan skripsi tersebut dengan skripsi ini yaitu adanya persamaan antara modal dagang pengaruhnya terhadap pendapatan para pedagang Pasar, dan penelitian tersebut menggunakan metode analisis yang sama yaitu regresi berganda.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Saripurnadinata, 2011), dengan judul Pengaruh Kredit Modal Usaha dari Rentenir Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Mikro. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa.

- a. Berdasarkan hasil penelitian untuk uji X1 dan X2 terhadap Y diperoleh bahwa  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , ( $28,079 > 4,038$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama ada pengaruh positif dan signifikan antara modal usaha dari rentenir (X1), dan bunga pinjaman per bulan (X2) terhadap tingkat pendapatan pedagang mikro.
  - b. Pengaruh yang diberikan oleh modal usaha dari rentenir dan bunga pinjaman per bulan terhadap tingkat pendapatan pedagang mikro sebesar 53,40 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.
  - c. Hubungan dengan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah adanya persamaan antara modal awal pengaruhnya terhadap pendapatan pedagang.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudin dan Oktarina, 2007), dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa.
- a. Hasil pengujian koefisien regresi secara serempak dengan uji F menunjukkan nilai F- hitung sebesar 54,645. Sedangkan  $a = 55$  nilai F- tabel sebesar 2,46. Nilai F hitung lebih besar dari F tabel. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas secara serempak atau bersama- sama mempengaruhi variabel terikat. Hal ini berarti variabel modal usaha, variabel jam kerja, variabel jumlah tenaga kerja, dan variabel lama usaha secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel tingkat pendapatan pedagangPasar.
  - b. Secara simultan variabel modal usaha, jam kerja, jumlah tenaga kerja, dan lama usaha secara signifikan mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang Pasar tradisional di kota Semarang. Sedangkan secara parsial variabel modal usaha, jumlah tenaga kerja, dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Untuk variabel jam kerja secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang Pasar. Hal ini berarti lamanya waktu beroperasi pedagang Pasar tidak mempengaruhi besarnya tingkat pendapatan pedagang Pasar yang diperoleh. Hal ini disebabkan para pembeli yang berbelanja di Pasar hanya dalam jam tertentu saja, sehingga bertambahnya waktu operasi pedagang tidak meningkatkan pendapatan pedagangPasar.

- c. Hubungan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu adanya persamaan dengan modal usaha berdagang berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang pasar. Penelitian tersebut juga menggunakan metode analisis regresi berganda.

### KerangkaKonseptual

Gambar 3.3. Kerangka Berfikir



Salah satu faktor yang sangat penting dalam usaha perdagangan adalah modal. Modal usaha yang relatif besar jumlahnya akan memungkinkan suatu unit penjualan banyak jenis produknya, dengan cara tersebut akan sangat memungkinkan pendapatan yang akan diraihnya juga semakin besar. Selain modal faktor yang bisa mempengaruhi pendapatan yaitu lokasi penjualan, lokasi untuk berdagang akan sangat berpengaruh besar terhadap penjualan, karena lokasi yang strategis untuk penjualan akan dapat dijangkau dengan mudah oleh para pembeli.

### Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Diduga bahwa modal usaha, lokasi berdagang, serta kondisi tempat penjualan berpengaruh signifikan secara parsial
2. Diduga bahwa modal usaha, lokasi berdagang, serta kondisi tempat penjualan berpengaruh signifikan secara Simultan

3. Diduga bahwa faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi pedagang di Pasar Rembiga adalah modal

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan bersifat kausalitas. Penelitian asosiatif (kausalitas) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini bentuk hubungan antara variabel yaitu kausal/sebab akibat (Sugiono 2010).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang di Pasar Rembiga Kecamatan Selaparan kota Mataram. Menurut (Sugiyono, 2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Penentuan sampel dihitung dengan rumus yaitu sebagai berikut.

$$\text{Rumus sampel: } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Ukuran populasi

N : Ukuran populasi ( jumlah seluruh populasi pedagang di Pasar Rembiga )

e : presentase ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diujikan, untuk penelitian ini digunakan 10% (slovin dalam Riyan, 2009: 28).

### **Variabel penelitian**

Variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Adapun dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu sebagai berikut.

#### **1. Modal (X1)**

Modal adalah barang atau uang bersama faktor-faktor produksi lainnya yang nantinya akan menghasilkan pemasukan dari hasil penjualan tersebut. Indikatornya adalah jumlah modal

#### **2. Lokasi berdagang (X2)**



Lokasi berdagang adalah tempat berjualan para pedagang Pasar. Indikatornya adalah sudah strategis atau belum tempat untuk berjualan para pedagang Pasar tersebut.

### 3. Kondisi tempat berdagang(X3)

Kondisi tempat berdagang adalah keadaan tempat untuk berjualan para pedagang. Sebagai indikatornya adalah sudah nyaman atau belum kondisi tempat untuk berjualan pedagang Pasar tersebut.

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pendapatan pedagang Pasar Rembiga, indikatornya adalah keuntungan atau laba para pedagang Pasar, jumlah retribusi yang dibayarkan tiap hari, biaya perbulan yang dikeluarkan untuk membayarkaryawan.

### **Analisis Data**

Metode analisis data ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara modal, lokasi berdagang, tempat berdagang terhadap pendapatan pedagang di Pasar Rembiga Kecamatan Selaparang. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis regresi. Metode analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y= Pendapatan pedagang pasar

$\beta_0$ =Konstanta

$X_1$ = Modal dagang (skor)

$X_2$ =Lokasi berdagang (jarak dari pintu masuk pasar (skor) )

$X_3$ = Kondisi tempat berdagang (kelayakan tempat berdagang (skor))

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Variabel yang dicari untuk mengukur elastisitas hasil terhadap variabel  $X_1, X_2, X_3$ .

$e$  =Error

### **Uji Hipotesis**

#### a. Uji parsial (Ujit)

Uji t digunakan untuk mengetahui kemaknaan koefisien parsial. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel.

Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai  $t_{tabel}$ , maka kita menerima hipotesis alternatif (Ghozali,2009). Hal ini berarti bahwa variabel modal, lokasi berdagang, kondisi tempat berdagang terhadap pendapatan pedagang Pasar secara parsial.Selain membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  keputusan dalam uji t juga dapat dilihat dari tingkat signifikansinya. Jika tingkat signifikansinya dibawah 5% maka secara parsial variabel modal, lokasi berdagang, kondisi tempat berdagang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar.

#### b. Uji serentak (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2009). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel, maka secara serentak variabel variabel modal, lokasi berdagang, kondisi tempat berdagang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar.

#### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti vaiabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009).

## PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 1.912 + 0.484 X_1 - 0,366 X_2 + 0.183 X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Bilangan konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 1,912,artinya jika semua variabel bebas yang terdiri dari Modal ( $X_1$ ), Lokasi( $X_2$ ), dan Kondisi Tempat ( $X_3$ )jumlahnya tetap maka nilai variabel terikat yaitu Pendapatan Pedagang di Pasar Rembiga sebesar 1,912.

- b. Koefisien regresi Modal ( $b_1$ ) sebesar 0,484 adalah besarnya pengaruh variabel bebas  $X_1$  (Modal) terhadap Pendapatan Pedagang, pengaruh ini bernilai positif atau dapat dikatakan semakin tinggi Jumlah Modal, maka semakin tinggi Pendapatan Pedagang dan ini menunjukkan bahwa Modal mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Pendapatan Pedagang. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan dari variabel Modal maka variabel Pendapatan Pedagang akan naik sebesar 0,484 dengan asumsi bahwa variabel bebas dari model regresi adalah tetap.
- c. Koefisien regresi Lokasi ( $b_2$ ) sebesar 0,366 adalah besarnya pengaruh variabel bebas  $X_2$  (Lokasi) terhadap Pendapatan Pedagang, pengaruh ini bertanda Positif atau dapat dikatakan semakin tinggi nilai variabel lokasi, maka semakin tinggi Pendapatan Pedagang dan ini menunjukkan bahwa Lokasi mempunyai hubungan yang searah dengan Pendapatan Pedagang. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan dari variabel Lokasi maka variabel Pendapatan Pedagang akan naik sebesar 0,366 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.
- d. Koefisien regresi Kondisi Tempat Berjualan ( $b_3$ ) sebesar 0,183 adalah besarnya pengaruh variabel bebas  $X_3$  (Kondisi Tempat Berjualan) terhadap pendapatan pedagang, pengaruh ini bernilai positif atau dapat dikatakan semakin baik Kondisi Tempat Berjualan, maka semakin tinggi pendapatan Pedagang dan ini menunjukkan bahwa Kondisi Tempat Berjualan mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Pendapatan Pedagang. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan dari variabel Kondisi Tempat Berjualan maka variabel Pendapatan Pedagang akan naik sebesar 0,183 dengan asumsi bahwa variabel bebas dari model regresi adalah tetap.

### **Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi nilai  $R^2$  sebesar 0,677 menyatakan besarnya pengaruh variabel Modal, Lokasi, dan Kondisi Tempat Berjualan terhadap Pendapatan Pedagang. Artinya sebesar 67,7% keragaman nilai Pendapatan pedagang ditentukan oleh besarnya skor Modal, Lokasi, dan Kondisi Tempat Berjualan. Sedangkan sisanya sebesar 32,3% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Uji Hipotesis I**

Dalam menguji kekuatan pengaruh antar kedua variabel digunakan analisis uji t melalui hasil uji secara parsial diperoleh hasil yang sangat meyakinkan yaitu variabel Modal ( $X_1$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} = 5,546 > t_{tabel} = 1,667$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0% yakni dibawah 5%. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal terhadap Pendapatan Pedagang secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya variabel Modal maka semakin tinggi pula Pendapatan Pedagang.

Pengaruh lokasi terhadap pendapatan Pedagang dapat dilihat dari sejauh mana lokasi tersebut dapat mempengaruhi pendapatan pedagang. Dari hasil temuan dilapangan bahwa sebagian Pedagang berjualan karena Pasar Rembiga dekat dengan pusat kota dan sangat strategis, hal ini dapat dibuktikan bahwa Variabel Lokasi ( $X_2$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} = -3.320 < t_{tabel} = 1,667$  dengan tingkat signifikan sebesar 0% yakni dibawah 5%. Ini berarti bahwa variabel lokasi ( $X_2$ ) dapat mempengaruhi secara signifikan antara Lokasi terhadap Pendapatan Pedagang secara parsial.

Pengaruh Kondisi Tempat Berjualan terhadap pendapatan Pedagang dapat dilihat dari sejauh mana Kondisi Tempat Berjualan tersebut dapat mempengaruhi Pendapatan Pedagang. Dari hasil temuan dilapangan bahwa Kondisi Tempat Berjualan di Pasar Rembiga termasuk bersih, nyaman dan memudahkan dalam pelayanan. Hal ini dapat dibuktikan bahwa variabel Lokasi ( $X_3$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} = 2,180 > t_{tabel} = 1,667$  dengan tingkat signifikan sebesar 0% yakni dibawah 5%. Ini berarti bahwa variabel Kondisi Tempat Berjualan ( $X_3$ ) dapat mempengaruhi secara signifikan antara Kondisi Tempat Berjualan terhadap pendapatan pedagang secara parsial.

### **Uji Hipotesis II**

Dalam menguji kekuatan pengaruh variabel, digunakan analisis uji F melalui hasil uji secara serentak diperoleh hasil sangat meyakinkan yaitu  $F_{hitung}$  yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $25,064 > 2,74$ ). Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima dengan tingkat signifikan sebesar 0%. Hal ini berarti bahwa variabel modal, Lokasi, dan Kondisi Tempat Berjualan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan para pedagang di Pasar Rembiga..

### **Uji Hipotesis III**

Variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap pendapatan Pedagang adalah Modal karena memiliki nilai  $t_{hitung}$  yang paling tinggi yaitu sebesar 5,546 dibandingkan dengan Lokasi yang memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,320, Kondisi Tempat Berjualan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,180.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Modal, Lokasi, dan Kondisi Tempat Berjualan terhadap Pendapatan Para Penjual di Pasar Rembiga Kecamatan Selaparang Kota Mataram dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Modal, lokasi, dan Kondisi Tempat Berjualan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pendapatan Para Penjual di Pasar Rembiga Kecamatan Selaparang Kota Mataram. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai dari variabel , lokasi, dan Kondisi Tempat Berjualan memiliki nilai  $t_{hitung}$  yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Ini berarti bahwa hipotesis pertama diterima.
2. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Modal, lokasi, dan Kondisi Tempat Berjualan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pendapatan Para Penjual di Pasar Rembiga Kecamatan Selaparang Kota Mataram. Ini berarti bahwa hipotesis kedua diterima.
3. Di antara Modal, lokasi, dan Kondisi Tempat Berjualan ditemukan variabel yang paling dominan terhadap Pendapatan Para Penjual di Pasar Rembiga Kecamatan Selaparang Kota Mataram, variabel yang dimaksud adalah variabel Modal. Hal tersebut dibuktikan dengan kontribusi dari variabel tersebut merupakan yang terbesar. Ini berarti bahwa hipotesis ketiga diterima.

### **Saran**

Dari hasil penelitian, analisis dan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah harus senantiasa memperhatikan kondisi Pasar Rembiga, karena Pasar Rembiga merupakan salah satu pendapatan daerah berupa retribusi Pasar
2. Pemerintah daerah harus memberikan kemudahan akses modal bagi para pedagang dengan cara memberikan bunga lunak bagi para pedagang tersebut
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya meneliti pengaruh Modal, lokasi, dan Kondisi Tempat Berjualan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pendapatan Para Penjual, maka disarankan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor faktor pendapatan yang lain dengan skala yang lebih luas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aryanto, Surya. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar setelah Kebakaran di Pasar Kliwon Temanggung*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Cetakan IV*. Semarang : BP UNDIP
- Gilarso. 1991. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Saripurnadinata, Ronny. 2011. *Pengaruh Kredit Modal Usaha dari Rentenir Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Mikro*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Soeratno. 2003. *Ekonomi Mikro Pengantar*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Swasta, Basu dan Irawan. 1998. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Wahyudin, Agus dan Nina Oktarina. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Dinamika. Vol 16.No. 1.Halm. 45-56. Semarang: EkonomiUNNES.